
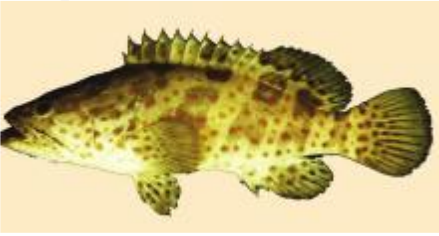


## MODUL PRAKARYA

Sekolah	SMP .....
Kelas/Semester	9/Ganjil
PJJ	Daring
Materi Pokok/ Teks	Budi Daya Ikan Konsumsi
KD	3.1 Memahami komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat.
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik dapat : 1. Memahami pengertian ikan konsumsi 2. Mengidentifikasi jenis ternak ikan konsumsi 3. Memahami sarana dan peralatan budidaya ikan konsumsi
Langkah-langkah Pembelajaran dan Materi	<p style="text-align: center;"><b>MATERI PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>A. Pengertian Ikan Konsumsi</b> Ikan Konsumsi adalah jenis-jenis ikan yang biasanya dikonsumsi sebagai pangan oleh manusia. Ikan konsumsi dapat dikelompokkan berdasarkan habitat hidup dan juga berdasarkan upaya memperoleh ikan tersebut.</p> <p><b>B. Jenis Ternak Ikan Konsumsi di Wilayah Setempat dan Lainnya</b></p> <p><b>1. Ikan Air Laut</b></p> <p><b>a. Kakap Putih ( Lates Calcarifer )</b></p>  <p>Kakap Putih mempunyai toleransi cukup besar terhadap kadar garam, dan merupakan ikan katadromous ( dibesarkan di air payau dan berkembang biak di air laut ). Kakap Putih mempunyai bentuk tubuh memanjang, gepeng, batang sirip ekor lebar, mata berwarna merah cemerlang, mulut lebar sedikit serong dengan geligi halus. Badan atas penutup insang terdapat lubang kuping bergerigi, sirip punggung dengan 3 jari-jari keras dan 7-8 jari-jari lemah serta memiliki bentuk sirip ekor bulat.</p> <p><b>b. Kerapu</b></p>  <p>Kerapu mempunyai sifat-sifat yang menguntungkan untuk di budidayakan, karena pertumbuhannya cepat, dapat di produksi massal untuk memenuhi permintaan pasar, serta dapat dipasarkan dalam keadaan hidup. Bentuk tubuh kerapu yaitu moncong panjang memipih dan menajam, gigi pada bagian sisi terdiri atas 3 atau 4 baris, terdapat bintik putih cokelat pada kepala, badan dan sirip, bintik hitam pada bagian dorsal dan posterior.</p> <p><b>2. Ikan Air Tawar</b></p> <p><b>a. Ikan Lele</b></p>



Ikan Lele ( *Clarias sp* ) merupakan jenis ikan air tawar yang cukup populer. Ikan ini disukai karna dagingnya lunak, durinya sedikit, dan harga nya murah. Rasio pakan menjadi daging ikan lele bisa mencapai 1:1, artinya setiap pemberian pakan sebanyak 1 kg akan dihasilkan 1 kg pertambahan berat lele.

**b. Ikan Patin**



Di Indonesia terdapat 14 spesies ikan patin, namun yang dibudidayakan secara luas adalah patin asal Thailand yaitu *Pangasius Hypophthalmus*. Patin bisa dibesarkan dengan kepadatan 20-30 ekor per meter kubik. Tidak ada patokan ukuran ikan patin siap konsumsi.

**c. Ikan Nila**



Ikan nila ( *Oreochromis Niloticus* ) merupakan ikan air tawar yang mudah dipelihara dan gangguan penyakitnya tidak begitu banyak. Pembibitan nila cukup mudah. Dari pasangan indukan bisa dihasilkan 250-1.000 butir telur.

Nila merupakan jenis ikan air tawar yang pertumbuhannya cepat. Jenis nila unggul pertumbuhannya bisa mencapai 4,1 gram per hari.

**3. Ikan Air Payau**

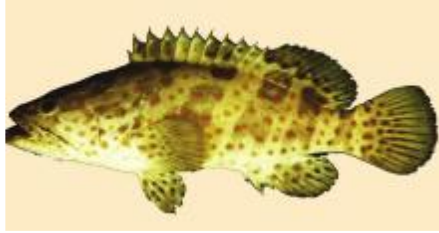
**a. Kakap**



Sama dengan hal nya ikan bandeng, ikan kakap juga dapat dibudidayakadi dua sub sektor yaitu laut dan air payau. Ikan kakap yang

biasa dibudidayakan ada 2 jenis, yaitu kakap putih dan kakap merah. Persebaran ikan kakap di Indonesia tak sepesat ikan bandeng. Sentra budidaya ikan kakap terdapat pada Provinsi Jawa Barat, Kalimantan Timur, Jawa Timur.

**b. Kerapu**



Kerapu dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama Grouper. Merupakan ikan yang dapat dibudidaya di perairan laut maupun perairan payau. Hanya saja memang habitat aslinya adalah di perairan laut karena itu perkembangan budidaya kerapu di perairan payau makih sedikit. Budidaya ikan kerapu dapat ditemui di Provinsi Aceh dan Jawa Timur.

**c. Bandeng**



Bandeng (*Chanos chanos*) merupakan ikan air payau yang cukup terkenal dan mudah didapatkan. Karakteristik jenis ikan Bandeng ini adalah : Memiliki badan memanjang seperti torpedo dengan sirip ekor bercabang sebagai tanda tergolong ikan perenang cepat. Kepala bandeng tidak bersisik, mulut kecil terletak di ujung rahang tanpa gigi, dan lubang hidung terletak di depan mata. digolongkan jenis ikan herbivora karena memakan tumbuh-tumbuhan yang berupa plankton. Benih ukuran berat rata-rata 50g/ekor atau panjang 7-10 cm dapat ditebar 500 ekor/m<sup>3</sup>. Ukuran konsumsi akan mencapai berat rata-rata 450 g/ekor setelah dipelihara selama 4 bulan.

**C. Sarana dan Peralatan Budidaya Ikan Konsumsi**

**1. Bahan**



**a. Pemilihan Benih**

Penebaran benih bertujuan untuk memasukkan ikan dalam wadah budidaya dengan padat penebaran tertentu. Pilihlah benih sesuai ukuran untuk pembesaran. cari benih yang bergerak aktif, tandanya benih tersebut berkualitas baik, kondisi fisik yang normal serta kulit ikan/sisik tidak rontok.

**b. Penebaran Benih**

Padat penebaran benih ikan yang ditebar di kolam dan tambak bervariasi menurut pola pemeliharaannya, serta komoditas ikan budikulturnya.

## 2. Pakan



Pakan menentukan keberhasilan budidaya pembesaran ikan konsumsi. Berdasarkan jenis pakan yang digunakan, proses pembesaran dikelompokkan menjadi 3 ( Tiga ), yaitu :

- Pembesaran ikan secara ekstensif yaitu teknik pembesaran ikan yang hanya mengandalkan pakan alami yang terdapat dalam kolam budidaya.
- Pembesaran ikan secara semiintensif yaitu pembesaran ikan yang lebih mengutamakan pakan alami yang terdapat pada kolam dan dengan tambahan pakan tambahan yang tidak lengkap dari kandungan gizinya seperti dedak.
- Pembesaran ikan secara intensif yaitu teknik pembesaran ikan yang dalam proses pemeliharannya mengandalkan pakan buatan.

## 3. Pencegahan Hama dan Penyakit

Agar ikan yang dipelihara tidak terserang hama dan penyakit, maka harus dilakukan pencegahan sebagai tindakan paling efektif dibandingkan dengan pengobatan. Pencegahan dapat dilakukan mulai dari persiapan wadah dan media budidaya.

## 4. Air

Agar ikan dapat tumbuh dengan optimal maka kondisi lingkungan kolam pembesaran harus sesuai dengan kebutuhan air. Variabel kualitas air yang sangat berpengaruh antara lain suhu, kadar oksigen terlarut, kadar CO<sub>2</sub>, volume air, dan kekeruhan air.

## 5. Pengontrolan Pertumbuhan ( Sampling, Grading, Sortasi )

Pengontrolan dilakukan untuk mengecek budidaya pembesaran agar dapat tumbuh dengan baik. Pengontrolan dilakukan dengan sampling ikan dari kolam pada umur tertentu kemudian diamati dan dianalisa kesesuaian pertumbuhannya.

Grading dilakukan untuk mengklasifikasikan ikan berdasarkan ukuran agar ikan yang cenderung kerdil tidak dimangsa yang besar dan ikan besar tidak memangsa yang lebih kecil.

Sortasi adalah cara pemilihan ikan dilihat dari ukuran pertumbuhan dan kesehatan.

LKPD  
( Lembar Kerja  
Peserta Didik )

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan ikan konsumsi ?
2. Bagaimana cara membudidayakan ikan lele ?
3. Mengapa ikan kakap putih dapat dibudidauakan di laut maupun di tambak air payau ?
4. Jelaskan tujuan dari penebaran benih ikan ?
5. Jelaskan tujuan dari pengontrolan pertumbuhan ikan ?
6. Variabel kualitas air yang sangat berpengaruh antara lain adalah ?
7. Sentra budidaya ikan kerapau terdapat di pulau ?
8. Sortasi adalah ?
9. Jelaskan proses pembesaran ikan secara intensif ?
10. Berapakah ukuran ikan bandeng yang siap untuk di konsumsi ?

# SELAMAT BEKERJA #